

**LAPORAN AKHIR**  
**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**  
**PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023**



Disusun Oleh:

**Sutanti.,S.E.,M.Si**

NIDN : 0130128502

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

2023

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

Nama Kegiatan : Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Dosen Pembimbing Lapangan  
1. Nama : Sutanti.,S.E.,M.Si  
2. NIP/NIDN : 0130128502  
3. Jabatan : Lektor  
4. Jumlah Mahasiswa : 7 Orang  
Nama Sekolah Penempatan I : SDN KAPUK MUARA 01  
NPSN Sekolah Penempatan I : 20101009  
Nama Sekolah Penempatan II : SMP MUTIARA I  
NPSN Sekolah Penempatan II : 20100826

Mengetahui/Menyetujui  
Pimpinan Perguruan Tinggi  
Wakil Rektor I,



Dr. Muhammad Hadi., SKM., M.Kep.  
NIDN. 03101057101

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Sutanti.,S.E.,M.Si  
NIDN. 0130128502

## ISI LAPORAN

### A. Kegiatan Dosen Pembimbing Lapangan

*Pada bagian ini berisi uraian kegiatan pembimbingan yang dilakukan kepada mahasiswa*

Kegiatan kampus mengajar efektif berjalan selama 16 minggu terhitung mulai dari tanggal 20 februari 2023 sampai dengan 9 Juni 2023. Pada minggu pertama penugasan saya selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengantarkan mahasiswa secara langsung untuk melakukan kegiatan lapor diri ke Dinas Pendidikan Jakarta Utara yang saya lakukan bersama dengan DPL lainnya yang mendapatkan lokasi sekolah penugasan masih di wilayah Jakarta Utara. Pada hari yang sama saya juga langsung mengantarkan para mahasiswa/I ke sekolah penugasan yaitu SDN Kapuk Muara 01 dan SMP Mutiara I. Kegiatan tersebut saya lakukan di hari selasa tanggal 14 februari 2023. Saat pengantara ke sekolah penugasan saya bersama pihak sekolah langsung berkoordinasi menentukan guru yang akan dijadikan sebagai guru pamong di masing-masing sekolah. Masih pada minggu pertama setelah pengantaran, saya langsung menginstruksikan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan observasi sekolah sekaligus menyusun laporan awal. Pada minggu kedua saya instruksikan kepada mahasiswa untuk berkoordinasi dengan guru pamong dalam rangka menentukan waktu yang tepat untuk melakukan presentasi rencana program mereka dalam kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Pada kegiatan FKKS saya mendampingi mereka secara virtual menggunakan zoom meeting. Walaupun pendampingan saya lakukan secara virtual alhamdulillah kegiatan FKKS dapat berjalan lancar. Untuk setiap minggunya saya selalu mengingatkan para mahasiswa/I untuk mengunggah laporan akhir paling lambat hari minggu jam 23.59 WIB melalui whatsapp grup yang kami miliki. Ketika sampai batas waktu yang telah ditentukan masih terdapat mahasiswa yang belum mengunggah laporan maka saya akan menelpon mahasiswa yang bersangkutan ke nomor pribadinya. Untuk setiap dua minggu sekali saya melakukan sharing session bersama dengan para siswa di masing-masing sekolah penugasan. Kegiatan sharing session terkadang dapat dilakukan secara bersamaan untuk kedua sekolah penugasan, namun tidak jarang harus dilakukan secara terpisah mengingat waktu operasional sekolah yang berbeda antara dua sekolah penugasan tersebut dimana sekolah SDN Kapuk Muara 01 memiliki jam operasional setiap hari senin sampai jum'at mulai dari pukul 7 pagi hingga jam 12 siang sedangkan SMP Mutiara I memiliki jam operasional setiap hari senin sampai sabtu dari

pukul 1 siang hingga jam 5 sore. Disetiap harinya saya tetap memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk tetap dapat mengkomunikasikan hal apa saja yang dirasa untuk segera mereka diskusikan dengan saya melalui whatsapp grup yang kami miliki atau bahkan kami terkadang melakukan panggilan video bersama. Dimasa akhir penugasan saya kembali berkoordinasi dengan guru pamong dan pihak sekolah serta para mahasiswa untuk melakukan kegiatan penjemputan secara langsung ke sekolah. Alhamdulillah kegiatan penjemputan dapat kami laksanakan di minggu ke 16 tepatnya di hari jum'at pada tanggal 9 Juni 2023 dan dapat dilaksanakan di hari yang sama untuk kedua sekolah penugasan.

## **B. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

*Pada bagian ini berisi uraian terkait mitra yang terlibat dan bentuk kolaborasi yang dilakukan, contoh: dinas pendidikan, guru pamong, kepala sekolah, koordinator PT, dan lain-lain*

### ➤ Mitra Dinas Pendidikan

Pada saat awal penugasan mahasiswa di kegiatan kampus mengajar Angkatan 5 saya mengantarkan seluruh mahasiswa untuk melakukan kegiatan lapor diri ke kantor dinas Pendidikan Jakarta utara. Kegiatan lapor diri kami lakukan pada tanggal 14 februari 2023 dari pukul 09.00 sampai pukul 10.30 WIB. Disini kami diterima secara baik oleh plt. Kasi Dikdas PKLK (Bapak Jumadi). Adapun jumlah DPL yang mendapat lokasi penugasan di sekolah yang berada di wilayah Jakarta Utara sebanyak 7 orang DPL dengan jumlah mahasiswa sebanyak 40 orang.

### ➤ Mitra Guru Pamong

Guru pamong di sekolah penugasan SDN Kapuk Muara 01 adalah Bapak Rohidi. Sedangkan guru pamong di sekolah penugasan SMP Mutiara I adalah ibu Sofia Rahman, S.Pd.I. Saya berkoordinasi dengan guru pamong baik di SD maupun SMP dalam berbagai kesempatan yang berkaitan dengan kegiatan kampus mengajar, mulai dari penyusunan laporan awal, kegiatan FKKS, realisasi berbagai program yang diajukan oleh mahasiswa, penyusunan laporan akhir sampai pada kegiatan penjemputan mahasiswa di akhir kegiatan kampus mengajar Angkatan 5.

### ➤ Mitra Kepala Sekolah

Kepala sekolah untuk SDN Kapuk Muara 01 adalah Bapak Marjuni sedangkan kepala sekolah untuk SMP Mutiara I adalah Ibu Munajah, S.Pd. Pada tahap awal kegiatan kampus mengajar saya berkoordinasi dengan kedua kepala sekolah untuk menentukan

jadwal pengantaran mahasiswa. Saya berkoordinasi via whatsapp dan alhamdulillah akhirnya kami sepakat untuk mengantarkan mahasiswa secara langsung pada tanggal 14 februari 2023. Untuk sekolah SD saya mengantarkan mahasiswa pada pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Sedangkan untuk sekolah SMP saya mengantarkan mahasiswa pada pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.30 WIB. Pada pertemuan pertama ini alhamdulillah kami sudah langsung dapat menentukan guru pamong di masing-masing sekolah. Di masa akhir penugasan saya berkoordinasi juga dengan kepala sekolah dari kedua sekolah dan alhamdulillah kami bersepakat untuk melakukan kegiatan penjemputan secara langsung di hari yang bersamaan yaitu di hari jum'at tanggal 9 juni 2023. Untuk di SD kegiatan penjemputan dilakukan di pukul 9 pagi hingga selesai. Sementara di SMP kegiatan penjemputan dilakukan di pukul setengah 1 siang hingga selesai.

➤ **Mitra Koordinator PT**

Koordinator Perguruan Tinggi dari kampus asal saya Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah Ibu Nufus. Saya berkoordinasi dengan Koordinator PT mulai dari pembuatan surat rekomendasi pimpinan pada saat awal pengajuan diri untuk mendaftar sebagai DPL di akun MBKM, pembuatan surat tugas dari kampus untuk dibawa pada saat lapor diri ke Diknas Jakarta Utara dan pengantaran mahasiswa ke sekolah penugasan sampai pada pembuatan lembar pengesahan laporan akhir DPL.

### **C. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

*Pada bagian ini berisi uraian program kerja, tantangan, solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa di sekolah penugasan*

➤ **Sekolah Penugasan SDN Kapuk Muara 01**

**Program Kerja :**

1. **Majalah Dinding** : Program mading diperuntukan dan dijalankan oleh kelas 5. Kegiatan dilaksanakan setiapseminggu sekali dan tiap minggunya terdapat dua kelas yang menjalankan. Setiap kelas nantinya akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan jadwalsehingga kegiatan bergilir agar semua kelas dan semua siswa kedatangan untuk membuatmading. Tema mading setiap minggunya berbeda-beda dan tema ditentukan oleh tim Kampus Mengajar. Siswa dapatmembuat karya berupa posterinformatif, puisi, pidato, dll.
2. **Pohon Literasi dan Numerasi** : Pohon literasi dan numerasidiperuntukkan untuk kelas 5 dan dijalankan masing-masing setiap seminggu sekali. Kegiatan

dilaksanakan menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan buku tema. Misal, di kelas 5A jadwal matematika dilaksanakan pada hari Selasa, maka kegiatan pohon numerasi ini dilaksanakan di hari Selasa sebelum memulai pembelajaran. Sementara itu, pada pohon literasi dilaksanakan sesuai jadwal buku tema di hari Kamis Nantinya siswa akan diminta untuk membaca sebuah buku minimal 10-15 menit, lalu siswa menulis apa yang mereka baca ke dalam *sticky note*. Setelahnya siswa dapat menempelkan *sticky note* ke daun yang sudah digantung di pohon literasi dan numerasi.

3. Teman Belajar Literasi & Numerasi : Kegiatan Teman Belajar diperuntukkan untuk kelas 3, 4, dan 5. Kelas 3 dan kelas 4 menjalankan teman belajar literasi setiap seminggu dua kali. Kelas 3 yang mengikuti teman belajar literasi terdiri dari kelas 3A dan 3B dengan total 23 siswa. Sementara itu, kelas 4 yang mengikuti teman belajar terdiri dari 4 kelas yaitu kelas 4A, 4B, 4C, dan 4D dengan total 20 siswa. Kegiatan teman belajar pada kelas 5 terdiri dari teman belajar literasi dan teman belajar numerasi. Teman belajar literasi dilaksanakan seminggu sekali, begitu juga dengan teman belajar numerasi, sehingga kegiatan teman belajar yang diikuti oleh kelas 5 dilakukan seminggu dua kali. Adapun jumlah kelas yang mengikuti sebanyak 4 kelas, yaitu kelas 5A, 5B, 5C, dan 5D. siswa kelas 5 yang mengikuti teman belajar literasi berjumlah 19 siswa dan yang mengikuti teman belajar numerasi berjumlah 73 siswa. Adapun kegiatan teman belajar yang diikuti oleh kelas 3, 4, dan 5 menyesuaikan dengan jadwal yang dibuat. Jadwal yang dibuat mempertimbangkan jam masuk dan pulang sekolah serta tempat belajar dikarenakan kelas 3 dan 4 masuk sekolah pada pukul 12.00 dan kelas 5 pada pukul 06.30. proses pembelajaran Teman Belajar dilaksanakan selama 60 menit sampai 90 menit dengan mengupayakan menggunakan metode pembelajaran dan sumber belajar yang variative.
4. Kelas Bersih : Program Kelas Bersih diperuntukkan untuk semua kelas dari kelas 1 sampai kelas 6, baik jam masuk pagi ataupun jam masuk siang. Sehingga pada program kelas bersih ini dibuthkan Kerjasama antar du akelas yaitu kelas pagi dan kelas siang dalam menjaga kebersihan lingkungan, terutama kebersihan kelals. Program ini dibuat untuk memenuhi Sustainable Development Goals pada poin ketiga mengenai Good Health- Well Being melalui gaya hidup sehat pada lingkungan terkecil. Program kelas bersih dilaksanakan setiap dua kali dalam sebulan dengan menunjuk salah satu guru sebagai pengawas kebersihan.

Pengumuman kebersihan kelas tidak terjadwal untuk menjaga siswa tetap konsisten dalam menjaga kebersihan kelasnya.

5. Papan Kehadiran : Program papan kehadiran diperuntukan untuk kelas 1 dan kelas 2. Kegiatan ini dilakukan setiap hari di pagi hari dengan siswa memasukan stik bergambar ke dalam wadah yang telah disediakan sesuai dengan nomor absensi siswa tersebut. Pada siang hari sebelum siswa pulang, siswa mengembalikan Kembali stik tersebut ke wadah besar seperti semula. Tujuan dibuatnya program ini adalah untuk mempermudah administrasi guru dalam melakukan presensi siswa dan membentuk karakter siswa menjadi individu yang mandiri dan bertanggungjawab

#### **Tantangan Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa :**

Di SDN Kapuk Muara 01 sudah ada gerakan literasi sekolah namun belum terlaksana secara maksimal. Kegiatan ini awalnya diterapkan setiap pagi sebelum jam pembelajaran dimulai selama 10 menit, namun dikarenakan waktu pembelajaran yang kurang maka kegiatan ini sering terlewat. Sehingga kegiatan ini hanya dilakukan sesekali disaat ada waktu senggang seperti di jam istirahat atau saat ada jam kosong.

#### **Solusi Yang Ditawarkan Oleh Mahasiswa :**

Untuk memaksimalkan Gerakan literasi para mahasiswa membuat program teman belajar berdasarkan hasil pretest siswa dan membaginya dalam beberapa kelompok serta dilaksanakan secara lebih intens kepada para siswa terutama yang masuk kategori masih minim dalam hal literasi dan numerasi.

#### **➤ Sekolah Penugasan SMP Mutiara I**

##### **Program Kerja Literasi**

1. Pengenalan Literasi : Pada kegiatan ini kami mengenalkan tentang literasi, seperti pengertian, macam jenis, dan contohnya. Melalui media ppt pada kelas 7 dan 8.
2. Games Tebak Kata : Pada kegiatan ini, mahasiswa mengasah kemampuan berpikir murid dengan memainkan game tebak kata. Murid harus dengan cepat menemukan kata benda yang cocok sesuai tema yang ditentukan mahasiswa.
3. Cover Literasi : Pada kegiatan Ini, murid kelas 7 belajar membuat dan mengembangkan teks fabel dengan struktur yang tepat hanya dari melihat cover buku.

4. Seni Dalam Isra Mi'raj : Mahasiswa membuat kreasi bulan bintang dari styrofoam sebagai hiasan peramai dalam acara Isra' Mi'raj.
5. Seni Dalam Papan Absen : Mahasiswa bersama murid membuat papan absen kreatif yang nantinya akan dipajang di dekat pojok literasi sederhana.
6. Kuis Pengetahuan Umum : Kuis Pengetahuan Umum bertema literasi yang diikuti oleh seluruh murid kelas 7 dan 8. Kelompok yang paling banyak menjawab benar dialah pemenangnya dan akan diberikan hadiah.
7. Latihan Pre dan Post AKM : Mahasiswa mengupas soal sebelum melakukan pre dan postes AKM literasi di seluruh kelas 8. Murid mengerjakan soal lalu diadakan pembahasan soal di akhir.
8. Latihan Soal PAT Bahasa Indonesia : Mahasiswa mengajak murid-murid kelas 8 untuk belajar bersama dengan mengupas soal latihan PAT Bahasa Indonesia sebelum murid melakukan PAT. Baru terjalani untuk kelas 8A.
9. Twibbon Kreasi : Mahasiswa mengajak murid kelas 7 dan 8 untuk membuat twibbon kreasi ramadhan melalui canva lalu dipost pada masing-masing akun sosmed.
10. Mading Unik : Mahasiswa membuat wajah baru pada mading sekolah. Mading sekolah pertama bertema muatan lokal dan yang kedua bertema Mutiara's History.
11. Vidio Kreasi : Mahasiswa mengajak murid kelas 7 dan 8 untuk berpartisipasi membuat video kreasi ucapan hari raya idul fitri. Terdapat 11 murid yang mmembuat video.
12. Sambut Tamu : Mahasiswa mengajak OSIS berkolaborasi menyambut kedatangan para murid dan guru ke sekolah.

### **Program Kerja Numerasi**

1. Pengenalan Numerasi : Mahasiswa mengajak OSIS berkolaborasi menyambut kedatangan para murid dan guru ke sekolah.
2. Games Menjemput Soal : Murid memainkan games menjemput soal dengan melewati rintangan terlebih dahulu jika ingin melihat soal. Games dimainkan secara berkelompok.
3. Berlatih Bersama : Kegiatan ini berupa kelompok pemecah soal kelas 8A, Kuis PU Hardiknas kelas 7 dan 8, latihan pre dan postes AKM numerasi di kelas 8, dan pendalaman materi perkalian dan pembagian yang baru terlaksana di kelas 8.



### **Program Manajemen Sekolah/Kelas**

1. TU Service : kegiatan ini membantu mendaftarkan pihak sekolah ke akun dapodik dan membantu urusan TU lainnya
2. Etalase Penyimpanan Buku Bersih dan Rapi : kegiatan ini termasuk membersihkan dan merapikan etalase, membuat poster literasi dan membuat stiker quotes.
3. Lab Komputer Bersih dan Rapi : memastikan ruangan rapi dan bersih sebelum maupun setelah digunakan oleh murid, mengganti cover pelindung computer.
4. Bank Sampah : berkreasi memanfaatkan barang bekas, membuat poster bertema bank sampah, membuat stiker sampah organic dan non organic.
5. Pendukung Pojok Literasi dan Kebutuhan Sekolah : menciptakan rak buku dari kardus dan dilapisi kertas kado, menciptakan papan absen sterofom, membuat jadwal piket.

### **Program Adaptasi Terhadap Teknologi**

1. Melaksanakan AKM pre/post test
2. Twibbon Ramadhan menggunakan aplikasi canva
3. Stiker bank sampah menggunakan aplikasi canva
4. Membuat jadwal piket menyambut tamu menggunakan aplikasi canva
5. Membuat poster numerasi dan literasi menggunakan aplikasi canva

### **Tantangan Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa :**

Tantangan yang paling utama adalah ruang kelas SMP ternyata digabung dengan ruang kelas SMA/SMK, sehingga jam pembelajaran siswa SMP baru dapat dimulai siang hari tepatnya mulai pukul 13.00 WIB. Hal ini membuat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan yang berupa fisik terkadang menjadi sia-sia karena dirusak oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Selain itu karakter siswa yang dirasa masih kurang baik dalam hal bersikap dan bercanda membuat mahasiswa merasa kurang nyaman.

### **Solusi Yang Ditawarkan Oleh Mahasiswa :**

Dalam rangka mengantisipasi kerusakan-kerusakan yang dapat terjadi maka mahasiswa berusaha mengamankan program-program yang berupa fisik dengan menyimpannya di ruang guru SMP atau meletakkannya di tempat yang tidak mudah dijangkau oleh siswa. Dalam hal merubah karakter siswa dalam bersikap mahasiswa mencoba mengajarkan apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang pelajar Pancasila.

#### **D. Hambatan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Selama Penugasan**

*Pada bagian ini berisi uraian terkait hal yang didapatkan dan sudah dilakukan selama melakukan pendampingan, tantangan yang dihadapi serta solusi untuk mengatasinya*

##### ➤ **Sekolah Penugasan SDN Kapuk Muara 01**

#### **Tantangan Yang Dihadapi Saat Melakukan Pendampingan serta Solusinya**

##### **Minggu ke 1 :**

Hari pertama kami bertemu secara langsung adalah di kantor Diknas Jakarta Utara, saat itu masih ada kendala dalam berkomunikasi karena rasa kecanggungan diantara semuanya. Kegiatan lapor diri ke Diknas langsung kami lanjutkan dengan pengantaran ke sekolah penugasan. Karena semua dilakukan dihari yang sama, hal ini membutuhkan koordinasi yang cukup panjang antara saya, mahasiswa dan pihak sekolah. Untuk mengurangi kecanggungan diantara semuanya, saya berusaha menginténkan komunikasi dengan mereka melalui wa grup yang kami buat. Sehingga sebelum menuju ke kantor diknas dan ke sekolah penugasan kami selalu mengkomunikasikannya dengan semua pihak yang terkait dan alhamdulillah karena lokasi penugasan yang tidak dekat semua kegiatan lapor diri ke diknas dan sekolah penugasan dapat dilaksanakan dalam satu hari.

##### **Minggu ke 2 :**

Pada minggu kedua ini saya dihadapi oleh tantangan mengenai ketidakseragaman mahasiswa dalam melampirkan foto-foto dokumentasi dalam kegiatan di minggu kedua. Ada yang tidak melampirkan foto-foto, ada mengunggahnya dengan membuat link google drive dan ada juga yang langsung menempelkan foto-foto dokumentasi. Untuk mengatasi tantangan yang ada pada minggu ini saya mengarahkan kepada semua mahasiswa untuk tetap melampirkan foto-foto dokumentasi dengan cara menempelkannya langsung di bagian lampiran, jangan dalam bentuk link google drive, karena link yang mereka buat tidak dapat saya buka ketika saya mengecek laporan mereka.

##### **Minggu ke 3 :**

Pada minggu ketiga ini alhamdulillah tidak ada tantangan yang saya hadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena semua sudah berjalan dengan lancar.

##### **Minggu ke 4 :**

Pada minggu keempat alhamdulillah tidak ada tantangan yang saya hadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena semua dapat berjalan sesuai dengan rencana.

**Minggu ke 5 :**

Pada minggu kelima ini alhamdulillah tidak ada tantangan yang saya hadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena semua pihak saling bantu membantu dalam menjalankan semua kegiatan.

**Minggu ke 6 :**

Pada minggu keenam saya tidak dapat mendampingi mahasiswa secara langsung di sekolah untuk melakukan presentasi program dalam kegiatan FKKS dikarenakan kondisi saya yang sedang hamil yang tidak disarankan dokter untuk melakukan perjalanan yang cukup jauh, selain itu ada kegiatan rapat dosen juga di hari yang bersamaan yang tidak dapat saya tinggalkan. Solusi yang saya berikan kepada mahasiswa yaitu dengan meminta mereka melakukan kegiatan FKKS secara hybrid sehingga saya tetap dapat menghadiri presentasi mereka walaupun secara virtual dan tetap dapat berinteraksi dengan semua pihak sekolah.

**Minggu ke 7 :**

Pada minggu ke tujuh tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena mahasiswa lebih banyak mengikuti kegiatan pesantren kilat yang diadakan di sekolah.

**Minggu ke 8 :**

Pada minggu ke delapan tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena mahasiswa lebih banyak mengerjakan beberapa aktivitasnya di luar sekolah dan hanya datang ke sekolah setelah jam ujian berakhir karena kondisi sekolah yang harus steril.

**Minggu ke 9 :**

Pada minggu ke sembilan ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena minggu ini adalah minggu sekolah diliburkan dalam rangka menyambut hari raya idul fitri sehingga tidak ada kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah secara langsung dan sulit untuk membuat siswa/siswi sekolah untuk responsif terhadap kegiatan yang sudah direncanakan. Solusi yang saya berikan kepada mahasiswa adalah dengan menyarankan mereka untuk tetap membuat kegiatan yang masih bisa berkaitan dengan literasi dan numerasi walaupun secara online agar masa liburan sekolah tidak terbuang sia-sia dan ada kegiatan yang masih bermanfaat selama liburan.

### **Minggu ke 10 :**

Pada minggu ke sepuluh ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena minggu ini adalah minggu sekolah masih diliburkan dalam rangka libur panjang hari raya idul fitri sehingga tidak ada kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah secara langsung dan sulit untuk membuat siswa/siswi sekolah untuk responsif terhadap kegiatan yang sudah direncanakan sekalipun sudah diingatkan bahkan oleh guru pamong. Solusi yang saya berikan kepada mahasiswa adalah dengan menyarankan agar lebih mengefektifkan sisa waktu yang ada untuk mengejar kegiatan yang sudah direncanakan yang sedikit terhambat dengan banyaknya masa libur sekolah.

### **Minggu ke 11 :**

Pada minggu ke sebelas tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena sekolah baru memasuki minggu pertama setelah libur panjang.

### **Minggu ke 12 :**

Pada minggu ke dua belas ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena mahasiswa melihat ternyata hanya sedikit siswa yang mengikuti program teman belajar untuk kelas 3, 4 dan 5 yang sudah direncanakan sebelumnya bahkan sudah mendapatkan persetujuan dari para wali kelas dan wali murid dan juga sudah dibuat whatsapp group sebagai media komunikasi, namun masih banyak siswa yang tidak ikut dalam kegiatan ini dengan berbagai alasan, mulai dari malas hingga kesiangan serta wali murid yang pasif sehingga terkesan sekolah sekolah terlalu santai. Selain itu terdapat kesulitan mencari pengawas untuk program Kelas Bersih yang diadakan 2 minggu sekali dikarenakan beberapa guru sulit dimintai menjadi pengawas Kelas Bersih. Pada kegiatan Mading (majalah dinding) banyak hasil karya siswa yang dirusak karena beberapa tangan jahil siswa lainnya. Solusi yang saya berikan kepada mahasiswa dari beberapa permasalahan yang ada adalah dengan tidak bosan untuk melakukan reminder baik itu kepada wali murid atau siswa itu sendiri untuk mengikuti Teman Belajar. Fokus kepada siswa yang benar-benar mengikuti Teman Belajar karena sifat malas sulit untuk dirubah. Agar hasil karya yang ditempel di mading tidak dirusak, mahasiswa bisa langsung melakukan Tindakan dengan memasang kaca untuk mading. Melakukan komunikasi kepada guru pamong mengenai mading yang sudah dilengkapi kaca milik sekolah apakah boleh digunakan oleh mahasiswa atau tidak.

**Minggu ke 13 :**

Pada minggu ke tiga belas tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena semua berjalan sesuai rencana.

**Minggu ke 14 :**

Pada minggu ke empat belas ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena akun guru pamong belum juga dapat diakses dan jumlah siswa yang mengikuti teman belajar justru semakin sedikit. Solusi yang saya berikan kepada mahasiswa adalah mengarahkan mereka untuk bertanya pada helpdesk yang tersedia di akun mereka agar mendapatkan pengarahan mengenai penilaian yang harus dilakukan oleh guru pamong dan menyarankan untuk tidak segera membuat surat kuasa kepada saya, karena jika surat kuasa dibuat maka saya meminta kesediaan pihak sekolah untuk memberikan username dan password dapodik sekolah untuk dapat menginput penilaian dari sisi guru pamong. Selain itu mahasiswa saya arahkan untuk tetap bersabar dalam menjalani program teman belajar sekalipun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut sangat sedikit dan mencoba melakukan pendekatan secara personal kepada siswa/I yang tidak mau mengikuti program teman belajar.

**Minggu ke 15 :**

Pada minggu ke lima belas tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena semua berjalan lancar.

**Minggu ke 16 :**

Pada minggu ke enam belas ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena sampai saat ini guru pamong belum dapat akses ke akun miliknya sehingga belum melakukan penilaian kepada mahasiswa. Selain itu menu untuk unggah laporan akhir di akun MBKM mahasiswa juga belum muncul. Solusi yang saya berikan kepada mahasiswa saat pendampingan mahasiswa pada minggu ini adalah terus mengingatkan kepada mahasiswa untuk memantau akun guru pamong, namun jika sampai hari selasa akun guru pamong belum juga dapat diakses maka saya menyarankan untuk guru pamong membuat surat kuasa kepada DPL. Untuk menu unggah laporan akhir saya menyarankan untuk mahasiswa mengajukan pertanyaan di helpdesk kampus merdeka dan alhamdulillah di hari minggu sudah mendapatkan jawaban bahwa laporan akhir baru dapat diunggah jika mahasiswa telah menyelesaikan laporan minggu ke 16.

➤ **Sekolah Penugasan SMP Mutiara I**

**Tantangan Yang Dihadapi Saat Melakukan Pendampingan :**

**Minggu ke 1 :**

Tantangan yang saya hadapi pada minggu ini adalah penyetujuan mengenai laporan awal dari mahasiswa yang belum mendapat persetujuan dari pihak sekolah dan belum mendapatkan tanda tangan dari guru pamongnya sampai di hari selasa. Pihak sekolah merasa kalimat di laporan awal yang dibuat mahasiswa seolah-olah menjelek-jelekan sekolah. Padahal menurut saya pribadi dengan status sebagai sekolah swasta dengan akreditasi B- semua yang diceritakan mahasiswa adalah apa adanya. Akhirnya saya membolehkan mereka mengunggah laporan awal namun saya tetap minta untuk mereka melengkapi dengan tanda tangan dari guru pamongnya. Dalam rangka mendapatkan tanda tangan guru pamong saya kemudian mencoba mengkomunikasikannya dengan pihak kepala sekolah dan menjelaskan permasalahannya. Dan kepala sekolah mencoba menengahi dengan menginfokan bahwa di hari senin draft laporan awal mahasiswa tersebut akan diprint dan dibaca bersama dan akan diarahkan ke mahasiswa untuk direvisi jika masih ada kata-kata yang dirasa kurang tepat. Namun kenyataannya di hari senin mahasiswa malah diminta untuk menjelaskan program-program yang akan mereka buat terlebih dahulu dan sampai di hari selasa bahkan guru pamong masih belum bersedia memberikan tanda tangannya karena mahasiswa masih diminta untuk merevisi kembali laporan awalnya. Dengan akreditasi B- rasanya terlalu mengada-ada jika mahasiswa harus menuliskan hasil observasi sekolah sudah baik semua.

**Minggu ke 2 :**

Pada minggu kedua ini saya dihadapi oleh tantangan mengenai ketidakseragaman mahasiswa dalam melampirkan foto-foto dokumentasi dalam kegiatan di minggu kedua. Ada yang tidak melampirkan foto-foto, ada dmengunggahnya dengan membuat link google drive dan ada juga yang langsung menempelkan foto-foto dokumentasi. Untuk mengatasi tantangan yang ada pada minggu ini saya mengarahkan kepada semua mahasiswa untuk tetap melampirkan foto-foto dokumentasi dengan cara menempelkannya langsung di bagian lampiran, jangan dalam bentuk link google drive, karena link yang mereka buat tidak dapat saya buka ketika saya mengecek laporan mereka.

**Minggu ke 3 :**

Pada minggu kedua ini saya dihadapi oleh tantangan mengenai belum juga terlaksananya kegiatan AKM kelas 8 di SMP Mutiara 1 karena kesibukan sekolah

dalam menghadapi acara sehingga kegiatan AKM belum dapat terlaksana. Untuk mengatasi tantangan yang ada pada minggu ini saya mengarahkan kepada mahasiswa untuk bertanya di help desk apakah AKM masih dapat dilaksanakan pada minggu ke 4. Dan alhamdulillah akses AKM Kelas diperpanjang oleh panitia sampai tanggal 25 maret 2023, sehingga AKM akan dilaksanakan pada minggu keempat di SMP Mutiara 1.

#### **Minggu ke 4 :**

Pada minggu keempat ini kegiatan AKM kelas tidak dapat menggunakan fasilitas komputer yang terdapat di Lab sekolah dikarenakan operator komputer yang sulit dihubungi dan jarang hadir ke sekolah. Solusi yang saya sarankan kepada mahasiswa adalah dengan mengarahkan mereka mencari alternatif lain dalam melaksanakan AKM kelas yaitu dengan meminta ijin kepada pihak sekolah untuk memperbolehkan siswa yang akan mengikuti AKM kelas untuk membawa handphone hanya pada saat pelaksanaan AKM kelas saja sehingga AKM kelas dapat terlaksana dengan menggunakan media handphone.

#### **Minggu ke 5 :**

Pada minggu kelima ini ada sedikit kendala dalam berkomunikasi dengan guru pamong, mahasiswa tidak dapat mengetahui apakah guru pamong sudah mengisi survey tengah semester atau belum, karena ketika diingatkan oleh mahasiswa dalam pengisian survey tersebut guru pamongnya tidak menjawab sudah atau belum. Solusi yang saya sarankan kepada mahasiswa adalah tetap mengingatkan kepada guru pamong untuk mengisi survey tengah semester baik saat bertemu langsung atau via whatsapp pribadi.

#### **Minggu ke 6 :**

Pada minggu keenam ini ada kendala dalam melaksanakan FKKS yang belum juga mendapat persetujuan dan kesepakatan dengan pihak kepala sekolah dan guru pamong sehingga belum dapat dipastikan kapan FKKS di sekolah dapat dilaksanakan. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya responsibilitas guru pamong yang ditunjuk sehingga membuat mahasiswa menjadi agak kebingungan dalam menentukan kapan kegiatan yang sudah mereka susun dapat segera dilaksanakan sesuai dengan timeline yang sudah mereka susun. Solusi yang saya sarankan kepada mahasiswa adalah tetap mengingatkan kepada guru pamong untuk sesegera mungkin merespon permintaan waktu pelaksanaan kegiatan dalam program kampus mengajar sambil tetap mengarahkan mahasiswa tetap mengikuti kemauan serta semua kegiatan dari pihak sekolah.

**Minggu ke 7 :**

Pada minggu ketujuh ini tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa di sekolah karena mahasiswa sudah sangat adaptasi dengan semua lingkungan sekolah.

**Minggu ke 8 :**

Pada minggu kedelapan ini tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa di sekolah karena mahasiswa sudah sangat adaptasi dengan semua lingkungan sekolah dan waktu yang ada lebih banyak terpakai untuk kegiatan berkaitan dengan pesantren kilat.

**Minggu ke 9 :**

Pada minggu kesembilan ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa, yaitu sulitnya membuat siswa sekolah responsif terhadap kegiatan yang diadakan mengingat minggu ini merupakan minggu yang bertepatan dengan perayaan Idul Fitri 1444 H. Dengan suasana lebaran dan kesibukan siswa bersilaturahmi dengan keluarganya membuat kegiatan yang direncanakan tidak berjalan seperti yang diharapkan. Solusi yang saya berikan adalah menyarankan mahasiswa untuk memberikan stimulus berupa reward bagi siswa/siswi yang mau mengirimkan video ucapan selamat hari raya Idul Fitri berupa pemberian sejumlah uang THR.

**Minggu ke 10 :**

Pada minggu kesepuluh tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena sekolah masih diliburkan sehingga para mahasiswa hanya melakukan beberapa persiapan kegiatan dari rumahnya masing-masing.

**Minggu ke 11 :**

Pada minggu kesebelas tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena minggu ini merupakan minggu pertama masuk setelah libur panjang.

**Minggu ke 12 :**

Pada minggu ke dua belas ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena mading yang sudah terpasang terkadang dijumpai sudah copot kembali karena gedung sekolah yang digunakan memang dipakai oleh 3 sekolah secara bergantian. Sehingga kemungkinan instrumen-instrumen mading yang terpasang diganggu oleh tangan-tangan jahil dari anak sekolah lain. Solusi yang saya berikan dalam menghadapi tantangan yang terjadi pada minggu ini adalah mengarahkan



para mahasiswa untuk tidak membuang waktu memperbaiki mading yang rusak karena cukup menguras waktu dan biaya dan lebih memfokuskan program pada kegiatan peningkatan literasi dan numerasi di dalam kelas saja.

**Minggu ke 13 :**

Pada minggu ke tiga belas tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa.

**Minggu ke 14 :**

Pada minggu ke empat belas ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa. Namun tantangan ini lebih pada kondisi ketidakenakan para mahasiswi untuk menolak ajakan dari guru pamong untuk mengikuti kegiatan perisahan anak kelas 3 yang akan dilaksanakan di luar kota dan di luar sekolah. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada waktu kegiatan kampus mengajar telah usai dan akan dilaksanakan selama 3 hari. Hal ini membuat para mahasiswi dalam posisi terjepit. Solusi yang saya berikan untuk menghadapi tantangan yang terjadi pada minggu ini adalah coba mengkomunikasikan dengan bahasa yang baik dan sopan untuk menolak ajakan kegiatan di luar sekolah dan di luar waktu penugasan dengan alasan yang masuk akal, seperti tidak mendapat ijin dari orang tua karena kegiatannya di luar sekolah dan di luar kota, serta ada kegiatan perkuliahan di kampus yang tidak dapat ditinggalkan. Selain itu di masa tersebut mahasiswi harus menyelesaikan laporan akhir dari kegiatan kampus mengajar angkatan 5.

**Minggu ke 15 :**

Pada minggu ke lima belas tidak ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena semua sudah berjalan sesuai rencana.

**Minggu ke 16 :**

Pada minggu ke enam belas ada tantangan yang dihadapi saat melaksanakan pendampingan mahasiswa karena sampai saat ini guru pamong belum dapat akses ke akun miliknya sehingga belum melakukan penilaian kepada mahasiswa. Selain itu menu untuk unggah laporan akhir di akun MBKM mahasiswa juga belum muncul. Solusi yang saya berikan kepada mahasiswa saat pendampingan mahasiswa pada minggu ini adalah terus mengingatkan kepada mahasiswa untuk memantau akun guru pamong, namun jika sampai hari selasa akun guru pamong belum juga dapat diakses maka saya menyarankan untuk guru pamong membuat surat kuasa kepada DPL. Untuk menu unggah laporan akhir saya menyarankan untuk mahasiswa mengajukan pertanyaan di helpdesk kampus merdeka dan alhamdulillah di hari minggu sudah

mendapatkan jawaban bahwa laporan akhir baru dapat diunggah jika mahasiswa telah menyelesaikan laporan minggu ke 16.

#### E. Evaluasi Terhadap Mahasiswa Bimbingan

No.	Nama Mahasiswa	Hal Baik yang Perlu Dipertahankan	Hal yang Perlu Ditingkatkan
1	ANISAH RAHIL MASYITHAH	Selalu responsif dan cepat tanggap atas semua informasi dan instruksi yang diberikan oleh guru pamong maupun DPL	Semoga terus melatih keberanian saat harus tampil di depan forum.
2	ASEP RAMADHAN AGNI SAPUTRA	Mampu mengkoordinasikan dan mengkomunikasi kegiatan bersama untuk kepentingan orang banyak	Semoga bisa dapat lebih cepat respon jika ada informasi yang diberikan dan usahakan menyelesaikan laporan sebelum waktunya mendekati berakhir
3	DEWI ANGGUN	Tidak banyak bicara namun tetap menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan tetap dapat bekerjasama dalam tim	Semoga bisa lebih dapat mengutaran pendapat saat berdiskusi
4	MELISA LIMBONG	Mampu berbicara secara lugas dengan kalimat yang cukup tegas	Semoga lebih dapat membagi waktu dan lebih mengutamakan urusan bersama.
5	PUJI RAHAYU	Cukup baik dalam hal adaptasi teknologi dan tidak segan memfasilitasi kepentingan bersama	Semoga dapat lebih komunikatif ketika diadakan forum diskusi bersama.

6	NENENG KHOIRIYAH	Mampu mendeskripsikan situasi dengan kata-kata yang sederhana namun tepat sasaran.	Semoga dapat lebih mengkomunikasikan segala hal dengan lebih baik
7	YASMIIN RIDA RAMADHANI	Mampu bertanggung jawab menjadi pemimpin untuk kepentingan bersama dan cukup cerdas menghadapi berbagai tantangan yang ada disekitar	Semoga dapat lebih menggunakan kata-kata yang diperhalus ketika mengutarakan hal-hal yang kurang baik yang berkaitan dengan pihak lain agar tidak ada rasa ketersinggungan untuk pihak yang dimaksud

#### **F. Cerita Baik Saat Penugasan Dosen Pembimbing Lapangan**

Selama masa penugasan kampus mengajar Angkatan 5 saya mendapatkan berbagai pengalaman yang menarik dan pelajaran yang dapat saya petik. Pada lokasi penugasan kali ini saya mendapatkan lokasi penugasan di dua sekolah dengan jenjang yang berbeda secara langsung. Yaitu di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Disini saya diharuskan untuk beradaptasi dengan dua pihak sekolah yang memiliki karakter dan kebiasaan yang cukup berbeda. Dengan level Pendidikan yang berbeda ini maka cara pendekatan maupun program yang dibuat harus disesuaikan dengan untuk masing-masing level Pendidikan. Walaupun terasa berat saat awal penugasan, namun seiring berjalannya waktu dan adaptasi para mahasiswa/i kampus mengajar alhamdulillah akhirnya semua kegiatan dapat berjalan lancar dan mendapatkan respon positif dari seluruh pihak, mulai dari kepala sekolah, guru pamong sampai kepada seluruh siswa/i yang ada disekolah penugasan.

#### **G. Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan** : program kampus mengajar sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif baik untuk mahasiswa yang terlibat maupun untuk siswa/i di sekolah penugasan atau bahkan untuk pihak sekolah itu sendiri. Untuk para mahasiswa/i mendapatkan

berbagai pengalaman di lapangan yang tidak dijumpai di bangku kuliah dengan terlibat dan terjun langsung ke dunia Pendidikan. Untuk para siswa/I sekolah penugasan mendapatkan bantuan pengajaran terutama dalam hal literasi dan numerasi. Untuk pihak sekolah sendiri mendapatkan bantuan tenaga pendidik tambahan yang tidak perlu mereka bayar dan dapat mentransformasikan ilmunya baik dari metode belajar mengajar, aplikasi pendidikan yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Sampai kepada menjaga proses belajar mengajar di kelas dapat berjalan lancar ketika ada guru yang berhalangan hadir ke kelas.

**Saran :** saya berharap semoga program kampus mengajar akan tetap di adakan seterusnya setiap semester karena kegiatan ini dapat menjadi pengganti kegiatan magang bagi mahasiswa bahkan dapat dikonversi ke mata kuliah tertentu dengan jumlah maksimal 20 SKS.

**Lampiran 1. Dokumentasi Implementasi Program Kerja Mahasiswa**  
**PROGRAM KERJA DI SDN KAPUK MUARA 01**

**1. Majalah Dinding**



(Pemasangan Jadwal Mading)



(Pemasangan Hasil Karya Siswa)



(Salah Satu Hasil Karya Siswa)

## 2. Pohon Literasi dan Numerasi



(Sosialisasi Pohon Literasi-Numerasi)



(Demonstrasi Pohon Literasi-Numerasi)



(Siswa Menulis Hasil Bacaan ke *Sticky Note*)



(Menempelkan Sticky Note kePohon Literasi-Numerasi)

### 3. Teman Belajar Literasi dan Numerasi





#### 4. Kelas Bersih



Penyerahan Sertifikat dan Piala Bergilir Kelas Bersih



## 5. Papan Kehadiran



(Siswa Kelas 1 Melakukan Presensi Menggunakan Papan Kehadiran)

## PROGRAM KERJA DI SMP MUTIARA I

### Program Kerja Literasi

#### 1. Pengenalan Literasi



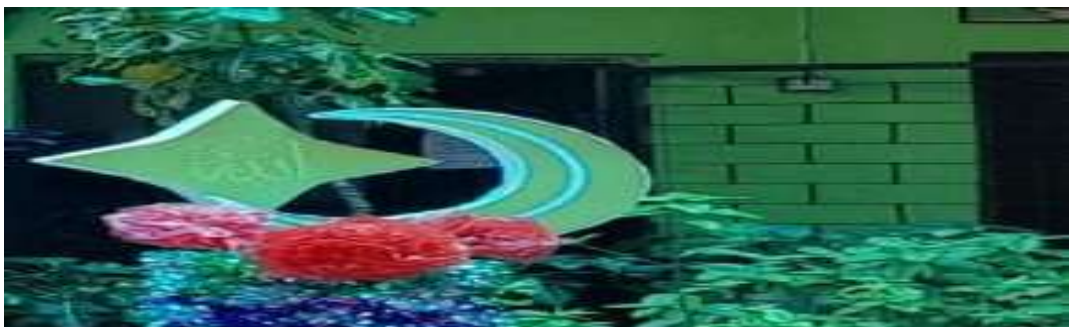
#### 2. Games Tebak Kata



#### 3. Cover Literasi



#### 4. Seni Dalam Isra Mi'raj



5. Seni Dalam Papan Absen



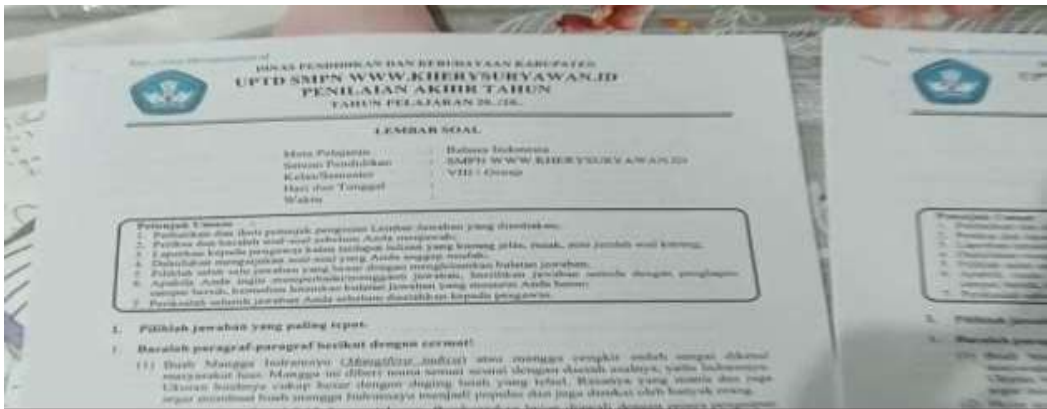
6. Kuis Pengetahuan Umum



7. Latihan Pre dan Post AKM



8. Latihan Soal PAT Bahasa Indonesia



9. Twibbon Kreasi



10. Mading Unik



11. Vidio Kreasi



12. Sambut Tamu



## Program Kerja Numerasi

### 1. Pengenalan Numerasi.



### 2. Games Menjemput Soal



### 3. Berlatih Bersama.



## Program Manajemen Sekolah/Kelas

### 1. TU Service



2. Etalase Penyimpanan Buku Bersih dan Rapi.



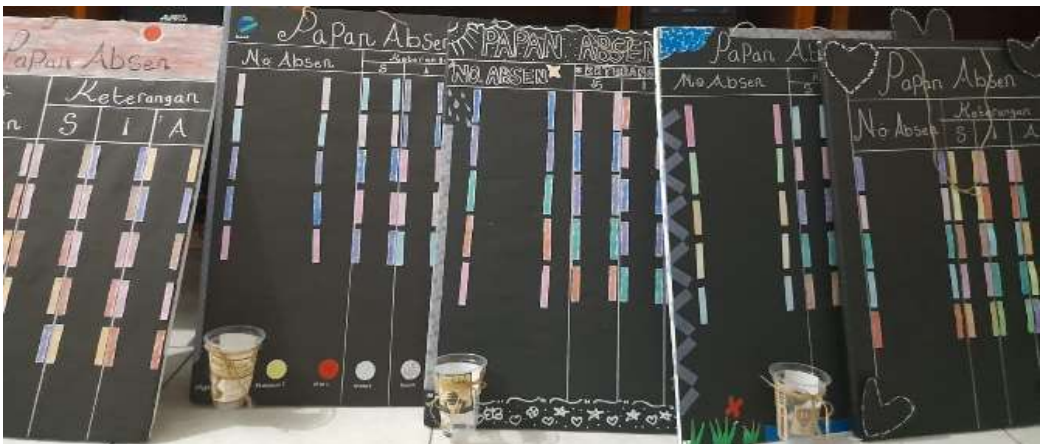
3. Lab Komputer Bersih dan Rapi.



4. Bank Sampah



5. Pendukung Pojok Literasi dan Kebutuhan Sekolah



## Program Adaptasi Terhadap Teknologi

1. Melaksanakan AKM pre/post test



2. Twibbon Ramadhan menggunakan aplikasi canva



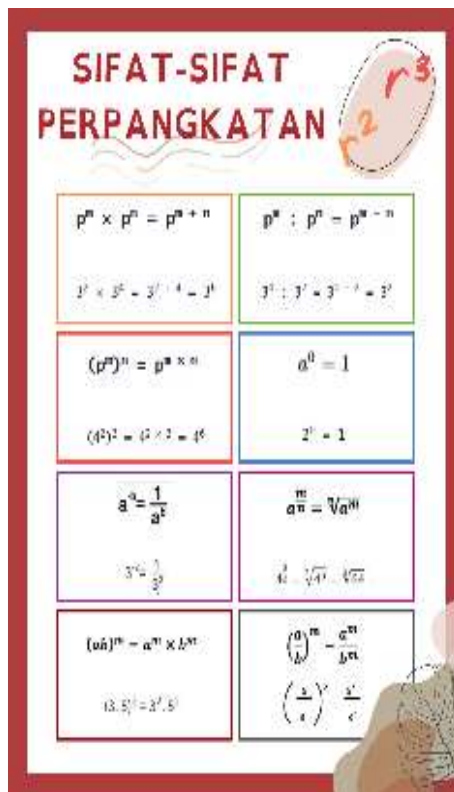
3. Stiker bank sampah menggunakan aplikasi canva



4. Membuat jadwal piket menyambut tamu menggunakan aplikasi canva



5. Membuat poster numerasi dan literasi menggunakan aplikasi canva





**Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan DPL bersama mahasiswa dan para pemangku kepentingan terkait**

➤ **Kegiatan Lapori Diri Ke Kantor Diknas Jakarta Utara**



➤ **Kegiatan Pengantaran Mahasiswa Ke Lokasi Penugasan SDN Kapuk Muara 01**



➤ **Kegiatan Pengantaran Mahasiswa Ke Lokasi Penugasan SMP Mutiara 1**





➤ **Kegiatan Sharring Session 2 (Minggu Keempat)**



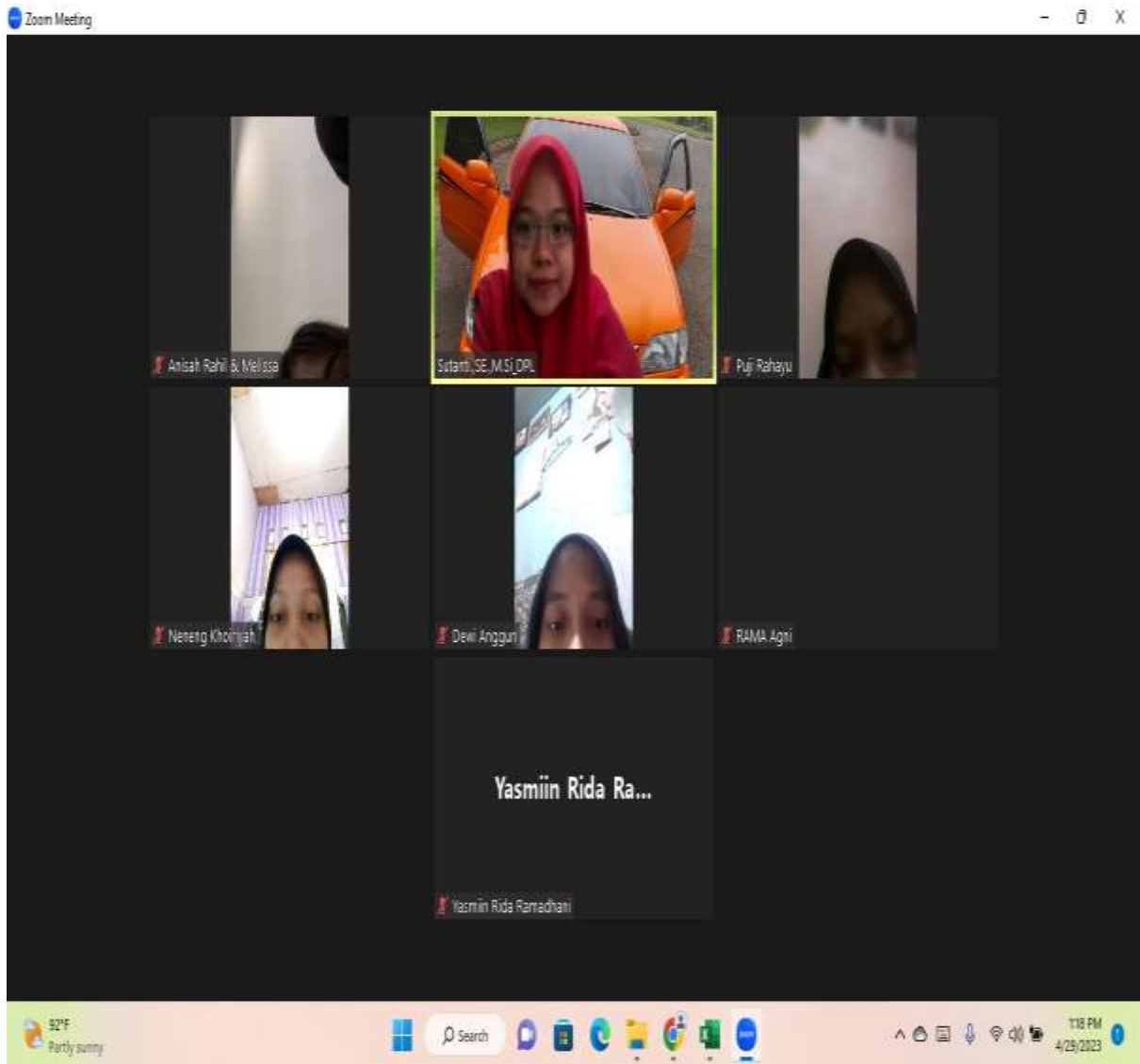
➤ Kegiatan Sharring Session 3 (Minggu Keenam)



➤ **Kegiatan Sharring Session 4 (Minggu Kedelapan)**



➤ **Kegiatan Sharring Session 5 (Minggu Kesepuluh)**



➤ Kegiatan Sharring Session 6 (Minggu Kedua Belas)





➤ **Kegiatan Sharring Session 7 (Minggu Keempat Belas)**



➤ **Kegiatan Sharring Session 8 (Minggu Keenam Belas)**



➤ **Kegiatan Penjemputan Mahasiswa Dari Lokasi Penugasan SDN Kapuk Muara 01**



➤ Kegiatan Penjemputan Mahasiswa Dari Lokasi Penugasan SMP Mutiara 1

